

**UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU DI DAERAH RAWAN
BANJIR DALAM PENANGANAN DIARE PADA ANAK
MELALUI MEDIA VIDEO**

Sinta Ayu Rahmadita¹, Bagas Biyanzah Drajad Pamukhti²

Sinta.ayurahma666@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang : BNPB tahun 2024, mencatat 1.445 kejadian bencana alam, banjir menempati peringkat pertama sebanyak 378 kejadian. Jawa Tengah merupakan provinsi rawan banjir, termasuk Kota Surakarta. Luapan Sungai Sanggrahan di Kelurahan Purwosari menyebabkan banjir yang, memicu penyakit menular seperti diare. Dinas Kesehatan Kota Surakarta (2023) mencatat kasus diare korban banjir mencapai 45.720 orang. Kelurahan Purwosari, tercatat 245 kasus diare pasca banjir pada 2024, tertinggi di Dukuh Todipan dengan 30 kasus. Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait pencegahan diare menjadi faktor risiko berulang. **Tujuan :** untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan diare pasca banjir. **Metode :** perencanaan, produksi, dan evaluasi media menggunakan aplikasi *Capcut*. **Hasil :** luaran berupa video yang berjudul “Lawan Diare Di Tengah Banjir” durasi video 05.14 menit , ukuran file 44,5 MB, serta resolusi 1080p. Dilakukan uji coba kepada 3 responden yang memberikan masukan positif. **Kesimpulan :** media video digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sarana informasi tentang pencegahan diare pasca banjir.

Kata Kunci : *Banjir, Dampak Diare, Diare, dan Video*